

Tradisi Penyusunan Kitab Arba'in

Ditulis oleh Mohammad-Nasif pada Sabtu, 03 Agustus 2019

Mendengar kitab *Arba'in* mungkin yang terlintas dalam pikiran kita adalah Kitab *Al-Arba'in an-Nawawiyah* karya Imam Nawawi; pengarang kitab bergenre fiqh sejumlah jilid besar berjudul *al-Majmu'*. Jarang yang tahu bahwa ada puluhan bahkan ratusan kitab dengan judul serupa dan dalam genre sama yaitu kitab hadis.

Jarang yang tahu bahwa ada ulama Indonesia yang memiliki karya dengan model serupa. Bahkan mungkin ada yang belum tahu bahwa penyusunan kitab hadis dengan pola arba'in (memuat 40 hadis) bisa jadi disebut tradisi yang cukup lama tumbuh dan berkembang hingga sekarang.

Awal Munculnya Kitab Hadis *Arba'in*

Nu'riddin 'Itir dalam *Manhaj an-Naqd fi 'Ulum al-Hadis* memaparkan penelitiannya bahwa karangan ahli hadis dapat dibagi dalam 10 jenis. Pada bagian ketujuh, ia menyebutkan adanya jenis *ajza'* atau *ju'uz* yang berarti karangan yang mendokumentasikan hadis dengan model pemilihan bisa berdasar riwayat satu orang seperti *Juz'u Abu Bakr*, berdasar topik seperti *Juz'u al-Qira'ah Khalfal Imam* karya al-Bukhari atau berdasar hal lain yang dirasa istimewa oleh penyusunnya seperti *Arba'inat*. Karya jenis ini mempunyai ciri jumlah halaman yang sedikit dan memperlihatkan tingkat keilmuan seseorang sebab dalam pemilihan hadisnya memerlukan keahlian dan ketelitian.

Arba'inat adalah bentuk jama' dari *Arba'in* yang berarti kitab hadis yang disusun berdasar bilangan 40 dengan model pemilihan sesuai kehendak pengarang. Munculnya kitab hadis *Arba'in* diperkirakan pada kisaran tahun 150 H berdasar pernyataan an-Nawawi bahwa ulama' yang ia ketahui pertama kali menyusun kitab hadis *Arba'in* adalah 'Abdullah ibn Mubarak al-Marwazi yang wafat 182 H. Hal ini juga diungkapkan oleh Abu Thahir As-Salafi (w. 576 H) dan Ibn Al-Jauzi.

Langkah Ibnul Mubarak (118-181 H) ini kemudian diteruskan oleh ulama'-ulama' setelahnya seperti Muhammad ibn Aslam At-Tusi (w. 242 H) al-Hasan ibn Sufyan an-Nasawi (213-303 H), Abu Bakr al-Ajuri (w. 360 H), Abu Bakr Muhammad ibn Ibrahim al-Asfahani (w. 381 H), ad-Daruqutni, al-Hakim (w.

405 H) dan lainnya. Isma'îl 'Abdul Gha'fir (w. 504 H) melakukan penelitian di masanya dan menemukan ada 70 karangan *arba'i'n*.

Di masa sekarang, Ziya'd 'Abdul Waha'b Auza'n mengutip temuan Sahl al-'Aud dalam *al-Mu'i'n 'Ala Ma'rifat Kutubi Arba'i'n*, bahwa Sahl mengumpulkan ada 500 nama kitab Arba'i'n *al-hadisiyah* baik yang hilang, masih berupa manuskrip atau yang sudah tercetak.

- Tradisi Penyusunan Kitab *Arba'i'n*

Seiring perjalanan zaman, penyusunan Arba'i'n menjadi tradisi tersendiri di kalangan ahli hadis. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya Arba'i'n yang disusun dan ungkapan para penyusunnya yang menyatakan bahwa mereka menyusun Arba'i'n guna mengikuti tradisi ulama' *mutaqaddimi'n* dan *mutaah'h'iri'n* sebelum mereka. Perilaku ini bisa dilihat di antaranya dalam *Al-Arba'i'n An-Nawawiyyah*.

Tradisi penyusunan Arba'i'n merekam berbagai kreasi para ulama' dalam menyusun *arba'i'n*. Kreasi ini bisa diperinci sebagai berikut:

1. Disusun berdasar tema salah satunya tema Tasawuf, seperti karya al-H'a'fiz? Abu? Nu'aim Ah?mad ibn 'Abdulla'h al-As?biha?ni? (w. 470 H) berjudul *Arba'u?na H?adi?s?an 'ala? maz?habil Mutah?aqqiqi?n minal Mutas?awwifah*.
2. Disusun berdasar hukum dan qaidah syari'ah, seperti karya as-Suyu't'i? yang berjudul *Arba'u?na H?adi?s?an fi Qawa?'idil Ah?ka?m asy-Syar'iyah wa Fad?a?ilil A'ma'l*.
3. Mengambil 40 hadis dari kitab tertentu, seperti karya al-H'a'fiz? Abu'l Fad'l Ah?mad ibn 'Ali? Ibn H?ajar al-Haitami? al-'Asqala'ni? (w. 857 H) berjudul *al-Arba'u?n al-Muntaqa?ta min S?ah?i?h? Muslim*
4. 40 hadis dari 40 guru, seperti karya Syaikhul Isla'm Ah?mad ibn 'Abdul H?alim ibn Taimiyah (w. 728 H) berjudul *Arba'u?na H?adi?s?an*.
5. 40 hadis yang memiliki jumlah sanad tertentu, seperti karya 'Abd ibn H?umaid ibn Nas'r al-Kasysyi (w. 249 H) berjudul *al-Arba'u?na H?adi?s?an as?-S?ula?s?iya?t*.
6. 40 hadis yang dipilih berdasar kota tempat asal riwayat, seperti karya Abi? T?a?hir as-Silafi? berjudul *al-Arba'i?na al-Bulda?niyah*.
7. 40 hadis dari 40 guru yang berdiam di 40 kota

- Faktor-Faktor Pendorong Disusunnya Kitab Hadis Arba'in Secara Umum

Ziyad ibn 'Abdul Wahhab melakukan penelitian dan menemukan bahwa dari sekian Arba'in yang ia lihat hampir kesemuanya mengungkapkan bahwa yang melatarbelakangi disusunnya karya tersebut adalah hadis keutamaan mengumpulkan 40 hadis. Hadis tersebut berbunyi:

عن زيار بن عبد الوهاب قال: كنت أبحث في كتب الحديث فوجدت في كتاب أبي عبد الله عليه السلام 40 حديثاً قال: "من جمع هذه الأحاديث الأربعين كان له أجر عظيم يوم القيامة".

Diriwayatkan dari 'Ali ibn Abi Talib, 'Abdullah ibn Mas'ud, Mu'az ibn Jabal, Abi Darda', Ibn 'Umar, Ibn 'Abbas, Anas ibn Malik, Abi Hurairah, Abi Sa'ad al-Khudriy –semoga Allah meridhai mereka- dari berbagai jalan periwayatan yang banyak dan riwayat yang bermacam-macam, bahwa Rasulullah salallahu alaihi wasallam bersabda: "Umatku yang meriwayatkan 40 hadis tentang permasalahan agamanya akan dibangkitkan oleh Allah di hari kiamat bersama golongan para ahli fiqh dan ulama". Dalam satu riwayat: "Allah akan membangkitkannya sebagai ahli fiqh dan berilmu." Dalam riwayat Abi ad-Darda': "Di hari kiamat aku menjadi pemberi syafaat dan saksinya." Dalam riwayat Ibn Mas'ud: "Akan diucapkan padanya: masuklah lewat pintu surga mana saja yang kau kehendaki." Dalam riwayat Ibn 'Umar: "Ia akan ditulis dalam golongan para ulama' dan dibangkitkan dalam golongan para syuhada'."

Baca juga: Sabilus Salikin (35): Enam Perkara untuk Mencapai Derajat Salihin